



Forki Bantul Fokus 4 Besar

BANTUL (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Feredasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Bantul fokus empat agenda besar di tahun 2025. Selama Ramadan, program unggulan PJP masih terus bergerak dengan latihan intensitas tinggi.

Pelatih kepala PJP Forki Bantul, Irwansyah Ginting, kemarin mengatakan, pihaknya optimis dengan empat target besar di 2025. Pertama, pihaknya mematok medali emas dalam Kejurnas PB Forki 2025 yang akan berlangsung Mei 2025 di Riau.

“Setelahnya kami berharap atlet PJP Forki Bantul bisa dominan di tim Popnas yang berlaga pada bulan September dan meraih medali emas,” sambung Ginting.

Target berikutnya, PJP Forki Bantul mematok target juara umum pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025, September mendatang. Persiapan sudah berjalan dengan baik, dan pihaknya optimis target tersebut dapat tercapai. “Terakhir, kami berharap Nathaniel Abimanyu bisa kembali



KR-Istimewa

Irwansyah Ginting

masuk di Timnas. Insyallah akan tercapai,” katanya.

Dengan latihan tiada henti dan tekad yang kuat, tim PJP Forki Bantul berusaha terus bergerak maju menatap prestasi lebih tinggi. “Walaupun rintangan-rintangan dihadapi juga tidak mudah, baik hal teknis maupun non teknis. Dukungan dari KONI Bantul sangat minim, namun kita mencoba eksis dengan dana mandiri untuk mencapai target di atas,” tegas Ginting.

Di samping intensitas latihan tinggi, PJP Forki Bantul berencana menggelar *try in* maupun *try out*.

(Yud)

LIVERPOOL VERSUS EVERTON
Momen Kebangkitan ‘Merseyside Merah’

LIVERPOOL (KR) - Liverpool dan Everton kembali bertarung pada pekan ke-30 *English Premier League* (EPL). ‘Derby Merseyside’ di Stadion Anfield, Kamis (3/4) dini hari WIB, momentum kebangkitan bagi tuan rumah usai menelan dua kekalahan beruntun.

Dua pekan lalu, tim asuhan Arne Slot tersingkir dari Liga Champions, dikandaskan Paris Saint-Germain di Anfield. Kembali merasakan kegagalan setelah kalah pada final Piala Liga Inggris dari Newcastle United di Stadion Wembley. Dua kegagalan yang didapat hanya dalam sepekan tersebut mengakhiri harapan Liverpool untuk meraih tiga gelar musim ini.

“Itu bagian dari sepakbola jika Anda menghadapi tim kuat yang juga bisa membuat Anda kalah. Idealnya Anda menjalani seluruh musim hanya dengan menang, menang, menang. Tetapi bisa saja terjadi bahwa setelah delapan bulan bermain Anda kalah dua kali berturut-turut jika Anda menghadapi Paris Saint-Germain dan Newcastle,” kata Arne Slot dikutip dari laman resmi klub.

Liverpool memang masih memimpin klasemen sementara EPL, unggul 12 poin dari pesaing ter-

dekat, Arsenal. ‘Si Mrah’ tinggal butuh lima kemenangan untuk memastikan gelar kedua EPL dalam lima tahun terakhir. Terlebih, saat ini secara catatan rekor di kompetisi domestik, Liverpool tercatat belum pernah kalah sejak kekalahan mereka pada pekan keempat melawan Nottingham Forest.

Untuk mengejar kemenangan di laga ini, jelas bukan hal yang mudah bagi Virgil van Dijk dan kawan-kawan. Pada pertemuan pertama musim ini, kedua tim berbagi skor 2-2.

Tak hanya faktor laga derby yang akan membuat laga ini akan berjalan sulit, adanya beberapa pemain kunci, seperti Trent Alexander-Arnold, Joe Gomez, dan Conor Bradley yang masih dibekap cedera. Ryan Gravenberch dan Allison diperkirakan tetap bisa turun meski sempat absen membela Belanda dan Brasil. “Kami menghadapi Everton, yang lagi-lagi merupakan



KR-LiverpoolFC

Mohamed Salah tetap menjadi tumpuan lini serang Liverpool.

tim yang sudah kami hadapi,” ucap Arne Slot.

Meski secara rekor pertemuan kedua tim saat berlangsung di Anfield, tuan rumah lebih dominan, namun Everton saat ini sudah menjelma jadi tim yang sama sekali berbeda sejak kembali dipegang David Moyes. Mantan manajer *The Toffees* musim 2002-2011 ini telah menjalani sembilan pertandingan tak terkalahkan di EPL dan ini jadi yang terpanjang sejak Februari 2017. Selain itu, ancaman degradasi juga menjadi motivasi

Everton untuk tampil ngotot.

Saat ini, Everton bertengger di peringkat 15 dengan 34 poin. Berjarak 17 poin di atas tim yang berada di peringkat teratas zona degradasi, yakni Ipswich Town yang baru mengumpulkan nilai 17. Setelah masa sulit karena cedera, ‘Merseyside Biru’ mulai menyusun kembali formasi terbaik mereka.

(Hit)

Live Vidio, Kamis (3/4),
Pukul 02.00 WIB

TERIMA SK DARI KONI PUSAT

Pengurus KONI DIY Langsung Kerja Cepat

YOGYA (KR) - Kerja cepat langsung dilakukan kepengurusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY periode 2025-2029 usai menerima surat keputusan (SK) resmi dari KONI Pusat. Setelah merampungkan ‘pekerjaan rumah’ dari kepengurusan sebelumnya, yakni mempercepat penyerahan bonus atlet dan pelatih ajang Pekan Olahraga Nasional (PON), sejumlah program segera dijalankan.

Sekretaris umum (Sekum) KONI DIY, KMT A Tirtodiprojo kepada wartawan di Yogya, Kamis (27/3) menjelaskan, saat ini kepengurusan KONI DIY periode 2025-2029 dengan Ketua umum (Ketum) Sri Paduka Paku Alam X sudah resmi menerima SK dari KONI Pusat. “Setelah kami terima SK resminya, kami akan langsung kerja cepat untuk menjalankan program yang telah kami siapkan,”



KR-KONI DIY

Kepengurusan KONI DIY 2025-2029 telah menerima SK dari KONI Pusat.

terangnya.

Setelah beberapa waktu lalu kepengurusan baru menuntaskan ‘PR’ kepengurusan lama, yakni mengupayakan percepatan penyerahan bonus atlet dan pelatih di PON XXI Aceh-Sumut 2024, program selanjutnya langsung disiapkan. “Terdekat adalah rencana pelantikan pengurus yang akan dilaksanakan 12 April mendatang,” katanya.

Salah satu program kerja yang harus segera mendapatkan kepastian adalah pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025 yang akan dilaksanakan di Gunungkidul. “Untuk Porda, kami dahulukan pembahasannya. Yang paling penting itu kita pastikan dulu kapan Porda digelar, karena kabar terbaru, pelaksanaan pekan Olahraga Pelajar Nasional

mundur ke Oktober atau November,” jelasnya.

KONI DIY juga akan segera merampungkan tahapan verifikasi atlet yang akan bisa tampil di Porda mendatang. “Nantinya Binpres akan mulai kerja bersama KONI kabupaten/kota untuk memverifikasi atlet-atlet yang sudah terdaftar di Porda mendatang. Selain verifikasi atlet, kami juga akan memastikan lagi aturan-aturan yang diberlakukan di Porda mendatang,” ujarnya.

Kepengurusan baru KONI DIY saat ini juga akan menyinkronkan seluruh tugas pokok fungsi pengurus sesuai anggaran rumah tangga (ART) KONI. “Dalam ART KONI itu sudah ada tugas pokok fungsi pengurus, ini akan kami tekankan dan nanti akan kami jabarkan dan tambahkan. Kami juga akan bahas mengenai tugas karyawan dan aturan penggunaan aset KONI,” pungkasnya.

(Hit)-d

KORMI DIY Siap Gelar Fortala

YOGYA (KR) - Demi terus memasyarakatkan Cabang Organisasi Olahraga Masyarakat (COOM) yang menjadi anggotanya, Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY siap menggelar Festival Olahraga Petualangan dan Tantangan (Fortala) 2025. Diharapkan masyarakat DIY semakin mengenal sejumlah olahraga masyarakat yang kini dikembangkan.

Wakil Ketua II KORMI DIY, Drs Dapan MKes kepada wartawan di Yogya, Kamis (27/3) menjelaskan, setelah menggelar pertemuan beberapa waktu lalu, KORMI DIY akan menggelar Fortala tahun 2025 ini.

KORMI DIY berencana memainkan lima hingga tujuh COOM anggota KORMI DIY. “Nantinya, ada 5-7 COOM yang ambil bagian di Fortala ini. Dilaksanakan bulan Oktober mendatang di Kompleks Olahraga Sorowajan,” jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Sekretaris I KORMI DIY, Danang Agus Yuniarto Spd Jas MOR menerangkan, COOM yang sudah diusulkan untuk bisa dilombakan atau ditandingkan pada Fortala di antaranya PORGASI (Persatuan

Olahraga Airsoft Seluruh Indonesia), APSI/ICA (Asosiasi Pemandu Sorak Indonesia), IESPA (Indonesia e-Sport Association), KIS (Komunitas Indonesia Skateboard), INASSOC (Indonesia Airtsoft Erassosiation, ASSI (Assosiasi Street Soccer Indonesia), ABI (Assosisasi BMX Indonesia).

Nantinya masing-masing COOM akan memainkan dua jenis olahraga (Jenor) dengan ketentuan diikuti minimal dua KORMI kabupaten/kota se-DIY. “Jadi, untuk setiap Jenor akan bisa ditandingkan di ajang Fortala 2025 bisa mulai melakukan sosialisasi. “Kami berharap peserta bisa maksimal dan bisa menjaring pegiat-pegiat potensial yang bisa meraih prestasi hingga level nasional. Karena kami juga wajibkan pegiat yang ikut ajang ini ber-KTPA DIY, sehingga pegiat hasil Fortala bisa mewakili DIY di Fornas,” tegasnya.

(Hit)-d